

ABSTRAK

Thalia Ariadna (2025). Penerapan Terapi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Lansia dengan Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Pekanbaru, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep., M.Kep. (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, S.Kep., M.Kep.

Rheumatoid arthritis merupakan penyakit autoimun kronis yang menyerang persendian dan umumnya terjadi pada lansia, menyebabkan nyeri, peradangan, serta penurunan fungsi gerak. Salah satu intervensi non-farmakologis yang efektif untuk mengurangi nyeri adalah terapi kompres hangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan terapi kompres hangat pada lansia penderita *rheumatoid arthritis* di wilayah kerja Puskesmas Simpang Tiga Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan dua subjek lansia. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terapi kompres hangat diberikan selama lima hari berturut-turut, satu kali sehari selama 20 menit pada suhu 40°C di area lutut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, Subjek 1 memiliki skala nyeri 5 dan Subjek 2 memiliki skala nyeri 6, yang termasuk kategori nyeri sedang. Setelah lima hari intervensi, skala nyeri pada Subjek 1 menurun menjadi 3 dan pada Subjek 2 menjadi 2, yang tergolong nyeri ringan. Meskipun terdapat sedikit peningkatan skala nyeri sementara akibat aktivitas fisik berat, secara keseluruhan terapi kompres hangat memberikan dampak positif terhadap penurunan nyeri. Dengan demikian, terapi kompres hangat terbukti efektif menurunkan skala nyeri pada lansia dengan *rheumatoid arthritis*, dan dapat menjadi alternatif penanganan non-farmakologis yang praktis, aman, dan mudah diterapkan.

Kata kunci: Kompres hangat, Nyeri, *Rheumatoid Arthritis*

ABSTRACT

Thalia Ariadna (2025). *The Application of Warm Compress Therapy to Reduce Pain Scale in Elderly Patients with Rheumatoid Arthritis in the Working Area of Simpang Tiga Public Health Center*. Case Study Scientific Paper, Diploma III Nursing Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Riau. Supervisors: (I) Ns. Wiwiek Delvira, S.Kep., M.Kep., (II) Ns. Syafrisar Meri Agritubella, S.Kep., M.Kep.

Rheumatoid arthritis is a chronic autoimmune disease that attacks the joints and is common among the elderly, causing pain, inflammation, and decreased mobility. One effective non-pharmacological intervention to reduce joint pain is warm compress therapy. This study aimed to identify the pain scale before and after the application of warm compress therapy in elderly patients with rheumatoid arthritis at the Simpang Tiga Health Center, Pekanbaru. This research used a descriptive case study method involving two elderly subjects. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Warm compress therapy was administered once daily for five consecutive days, for 20 minutes at a temperature of 40°C on the knee area. The results showed that before the intervention, Subject 1 had a pain scale of 5 and Subject 2 had a pain scale of 6, both categorized as moderate pain. After five days of therapy, the pain scale decreased to 3 in Subject 1 and 2 in Subject 2, categorized as mild pain. Although there was a temporary increase in pain due to heavy physical activity, overall, the warm compress therapy showed a positive impact in reducing pain levels. Therefore, warm compress therapy is proven to be effective in reducing pain in elderly patients with rheumatoid arthritis and can serve as a practical, safe, and easy-to-apply non-pharmacological treatment alternative.

Keywords: Pain, Rheumatoid Arthritis, Warm compress